



---

## **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA SMA NEGERI**

Dewi Nurwidayanti <sup>1\*</sup>, Mukminan <sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Yogyakarta

<sup>1</sup>Jl. Colombo No. 1, Depok, Sleman 55281, Yogyakarta, Indonesia

\* Corresponding Author. Email: [dewinurwidayanti@gmail.com](mailto:dewinurwidayanti@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi pada siswa yang menggunakan media pembelajaran *power point* dengan media konvensional pada kelompok siswa dengan gaya belajar visual dan gaya belajar auditorial. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain faktorial 2 x 2, menggunakan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Penelitian dilakukan di SMAN 4 Yogyakarta dan SMAN 9 Yogyakarta. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 dan SMA Negeri 9 Yogyakarta. Sampel penelitian sebanyak 83 siswa yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji beda anova dua jalur. Hasil penelitian menunjukkan: Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan media *power point* dan media konvensional dimana rerata hasil belajar dengan media *power point* lebih tinggi dibanding menggunakan media konvensional baik itu pada kelompok gaya belajar visual dan kelompok gaya belajar auditorial. Terdapat interaksi antara media pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi.

**Kata kunci:** *media pembelajaran, gaya belajar, hasil belajar ekonomi*

### ***THE EFFECT OF INSTRUCTIONAL MEDIA TOWARD ECONOMIC LEARNING OUTCOMES JUDGING FROM LEARNING STYLES OF SENIOR HIGH SCHOOL***

#### **Abstract**

*This study aims to determine differences in economic learning outcomes in students using learning media power point with conventional media in visual style student groups and students auditory style. This research is an experimental research with 2 x 2 factorial design, using pretest and final test (posttest). The research was conducted at SMAN 4 Yogyakarta and SMAN 9 Yogyakarta. The population is all students of class X SMAN 4 Yogyakarta and SMAN 9 Yogyakarta. The sample of research is 83 students taken with simple random sampling technique. Technique of data analysis using descriptive analysis and difference test of two way anova. The results showed: There are differences in learning outcomes of students who learn by using power point media and using conventional media where the average of learning outcomes with power point media was higher than using conventional media in the visual learning style group and the learning style group. There is a significant interaction between learning media and learning style in influencing the learning result of Economics.*

**Keywords:** *instructional media, learning style, learning outcomes*

## Pendahuluan

Pada pengamatan awal di beberapa SMA di Kota Yogyakarta mengenai pembelajaran ekonomi ditemui belum semua pembelajaran ekonomi dilakukan dengan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Hasil pengamatan yang pertama dilakukan di SMA Negeri 4 Yogyakarta pada pembelajaran ekonomi diperoleh hasil bahwa pembelajaran ekonomi di kelas media pembelajaran masih banyak menggunakan media buku sebagai pengantarnya. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan salah seorang guru ekonomi mengenai persiapan penggunaan media pembelajaran pada setiap kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

Hal serupa juga terjadi di SMA Negeri 9 Yogyakarta pada mata pelajaran ekonomi diperoleh hasil bahwa dalam kegiatan pembelajaran ekonomi sehari-hari belum setiap saat media yang bervariasi diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, terkadang guru hanya spontan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas tanpa mempersiapkan media yang akan digunakan pada hari tersebut. Guru sebenarnya sudah mempersiapkan media pembelajaran yang berbeda-beda di setiap pertemuan seperti yang tercantum dalam RPP, namun karena kondisi kelas yang kurang memungkinkan seperti kelas terlalu ramai, siswa gaduh, dan masalah teknis lain sebagainya yang membuat rencana tersebut tidak selalu terlaksana dengan baik.

Sadiman (2006, p. 27) mengatakan setiap cara dalam menyajikan konsep akan menentukan pemahaman siswa. Ketika kegiatan bersikap pasif, siswa mengikuti pelajaran tanpa rasa keingintahuan, tanpa mengajukan pertanyaan, dan tanpa minat terhadap hasilnya, ketika kegiatan bersifat aktif, siswa akan menanyakan sesuatu. Siswa menginginkan jawaban atas sebuah pertanyaan, membutuhkan informasi untuk memecahkan masalah, atau mencari cara untuk mengerjakan tugas dengan terlibat langsung dalam kegiatan belajar.

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar, yang ditata dan diciptakan oleh guru. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan

data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Selain pemilihan media pembelajaran yang tepat, faktor gaya belajar siswa juga menentukan hasil belajar, hal ini dikarenakan hasil belajar merupakan tanggung jawab siswa itu sendiri. Semua proses pembelajaran selalu bermuara pada keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang bersangkutan.

Berdasarkan fenomena dan gejala permasalahan di atas bahwa penggunaan media pembelajaran dan gaya belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Ekonomi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri". Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi pada siswa yang menggunakan media pembelajaran *power point* dengan media konvensional pada kelompok siswa dengan gaya belajar visual dan gaya belajar auditorial.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain faktorial  $2 \times 2$ , dengan menggunakan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Penelitian ini dilakukan di dua sekolah yaitu SMA Negeri 9 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta. Penelitian dilakukan mulai semester genap tahun ajaran 2014/2015 tepatnya pada tanggal 28 Mei 2015 - 28 Agustus 2015.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 4 yang berjumlah 160 siswa dan SMA Negeri 9 Yogyakarta yang berjumlah 191 siswa. Sampel penelitian ini adalah sebagian dari keseluruhan siswa kelas X yang ada di SMA N 4 Yogyakarta dan SMA N 9 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Proses menentukan sampel dengan menggunakan dasar "*simple random sampling*" atau *sampling* acak sederhana.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik, yaitu tes dan angket. Tes untuk mengetahui hasil belajar Ekonomi siswa sebelum mendapatkan perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan atau *treatment* penggunaan media sebagai hasil eksperimen. Ang-

ket untuk mengelompokkan siswa ke dalam tipe gaya belajarnya. Untuk angket gaya belajar menggunakan skala Likert.

Data hasil tes untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara hasil *posttes-pretest* (*gain score*) pada tiap kelompok dianalisis melalui tiga tahapan yaitu, tahap uji prasyarat analisis, tahap deskripsi data dan tahap pengujian hipotesis. Tahapan analisis data sebagai berikut. Uji Prasyarat Analisis penelitian ini adalah, perhitungan normalitas untuk penelitian ini menggunakan uji normalitas yaitu uji *Kolmogorof Smirnov* (K-S).

Perhitungan homogenitas varians dilakukan menggunakan *Levene Test*. Tahap Deskripsi Data penelitian ini yaitu langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data adalah membuat tabulasi data validasi ahli, tabulasi data untuk setiap variabel, mengurutkan data secara interval dan menyusunnya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, modus, median, rerata (*mean*), dan simpangan baku. Deskripsi data ini menggunakan program komputer *IBM SPSS 21*.

Pengujian hipotesis menggunakan Analisis Varians dua jalur (*Two Way Anova*). Analisis varians digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel (variabel bebas) atas variabel lainnya (tak bebas) dan variabel-variabel tersebut diukur dalam taraf yang sesuai (Sembiring, 1981, p.226).

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Prasyaratnya yaitu sebelum analisis statistik inferensia dilakukan, perlu dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Sesuai dengan teknik analisis yang akan dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian

ini maka dilakukan uji prasyarat analisis yaitu dengan uji normalitas data dan uji homogenitas variansi dari setiap sampel. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* (K-S) atas hasil perolehan data pre-tes dan post-tes. Sedangkan uji homogenitas menggunakan uji Levene, dengan perhitungan menggunakan komputer dengan bantuan program SPSS 21.

Perhitungan Normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorof Smirnov* (K-S). Kriteria pengujian yaitu data berasal dari kelas yang berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $>0,05$ , dan kelas tidak berdistribusi normal apabila signifikansi  $<0,05$ .

Tabel 1 berikut menyajikan rangkuman hasil uji normalitas distribusi populasi sampel penelitian terhadap gaya belajar siswa baik untuk kelas eksperimen *power point* dan kelas eksperimen media konvensional dari skor tes hasil belajar ekonomi baik pre-tes maupun post-tes.

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa nilai signifikansi hasil perhitungan pada setiap kelas lebih besar dari nilai signifikansi  $>0,05$ . Dengan demikian data-data tersebut berdistribusi normal dan memenuhi asumsi untuk dilakukan uji statistik parametrik.

Perhitungan homogenitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *Levene's Test*. Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui homogenitas varians untuk setiap kelas baik pada kelas eksperimen *power point* maupun pada kelas eksperimen konvensional. Kriteria pengujiannya adalah varians kelas eksperimen *power point* dan kelas eksperimen konvensional dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi  $>0,05$ .

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas pada Kelompok Kelas Eksperimen *Power Point* dan Kelas Eksperimen Media Konvensional

Kategori	Media Pembelajaran	Model Pembelajaran	Kelas	Sig.	Ket.
<i>Post-Tes</i>	PPT	Auditorial	E	0,861	Normal
		visual	C	0,718	Normal
	Konvensional	Auditorial	F	0,590	Normal
		Visual	D	0,628	Normal
<i>Post-Tes</i>	PPT	Auditorial	E	0,473	Normal
		visual	C	0,139	Normal
	Konvensional	Auditorial	F	0,080	Normal
		Visual	D	0,142	Normal

Tabel 2 berikut menyajikan rangkuman hasil uji homogenitas belajar siswa baik pada kelas eksperimen *power point* maupun pada kelas eksperimen konvensional.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Homogenitas Data

Kategori	F	Df 1	Df 2	Signifikansi
<i>Pre-tes</i>	0,464	3	79	0,709
<i>Post-tes</i>	1,087	3	79	0,675

Dari Tabel 2 bisa dilihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai parametrik. Dengan demikian data-data tersebut bersifat homogen dan memenuhi asumsi untuk dilakukan uji statistik parametrik. Uji hipotesis ini menggunakan variasi *two way anova* satu arah (*one tailed*). Untuk pengujian 4 hipotesis penelitian hipotesis yang diujikan adalah sebagai berikut. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *power point* dan konvensional. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media *power point* lebih tinggi dibandingkan dengan media konvensional. Hipotesis Kedua terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *power point* dan konvensional pada kelompok siswa dengan gaya belajar visual. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media *power point* lebih tinggi dibandingkan dengan media konvensional pada kelompok siswa dengan gaya belajar visual. Media *power point* lebih tinggi dibandingkan dengan media konvensional. Hipotesis ketiga terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *power point* dan konvensional pada kelompok siswa dengan gaya belajar auditorial. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media *power point* lebih rendah dibandingkan dengan media konvensional pada kelompok siswa dengan gaya belajar auditorial. Hipotesis Keempat terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi.

Pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil analisis data diperoleh hasil seperti pada Tabel 3.

Berdasarkan data pada Tabel 3 maka dapat dijelaskan bahwa: (a) pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi diperoleh nilai probabilitas atau peluang kesalah-

lahan sebesar  $0,001 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ , hal tersebut berarti bahwa media berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi; (b) pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Ekonomi diperoleh nilai probabilitas atau peluang kesalahan sebesar  $0,000 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ , hal tersebut berarti bahwa gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi; (c) interaksi antara media pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi diperoleh nilai probabilitas atau peluang kesalahan sebesar  $0,00 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ , hal ini berarti memiliki interaksi yang signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi.

Tabel 3. Ringkasan *Two Way Anova* Perbandingan antara Media *Power Point* dan Konvensional menurut Gaya Belajar dalam Pengaruh terhadap Hasil Belajar Ekonomi SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 9 Yogyakarta

Kategori	Skor Rerata	F	Nilai p
Media <i>power point</i>	83,87	11,612	0,001
Media Konvensional	76,51		
Gaya Belajar Auditorial	84,87	20,27	0,000
Gaya Belajar Visual	75,79		
Media*Gaya belajar	-	53,93	0,000

Tabel 4. Rerata setiap Kelas Eksperimen

Gaya Belajar	Media Pembelajaran	
	Power point	Konvensional
Visual	86,42	66,08
Auditorial	81,05	88,50
Total	83,87	76,51

Melihat ringkasan analisis varian (*Two Way Anova*), dan tabel rerata setiap kelas eksperimen di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut. Hasil uji hipotesis 1 pada tabel 3 dapat diketahui bahwa perhitungan tentang perbedaan rerata antara media *power point* dan media konvensional dalam hasil belajar Ekonomi menunjukkan peluang kesalahan ( $p$ )  $0,001 < 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada rerata hasil belajar Ekonomi setiap kelas eksperimen hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan media *power point* lebih tinggi dari hasil belajar dengan menggunakan media

konvensional. Yaitu rerata hasil belajar dari rerata hasil belajar dengan menggunakan media *power point* sebesar 83,87 lebih besar dari rerata hasil belajar dengan menggunakan media konvensional sebesar 76,51. Artinya bahwa media berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi dengan perbandingan hasil belajar yang menggunakan media *power point* lebih tinggi dari pada media konvensional. Hal itu terlihat pada hasil rerata total kelompok media *power point* sebesar 83,87 lebih tinggi dari pada rerata kelompok media konvensional sebesar 76,51. Dengan perbedaan rerata sebesar 7,36. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyebutkan bahwa: Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan media *power point* dan konvensional. Hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan media *power point* lebih tinggi dibandingkan dengan media konvensional dinyatakan diterima.

Hasil uji hipotesis 2 pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa perhitungan tentang perbedaan rerata hasil belajar antara media *power point* dan media konvensional menurut gaya belajar visual menunjukkan peluang kesalahan  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$ . Karena pada rerata setiap kelas eksperimen hasil belajar siswa dengan menggunakan *power point* kategori gaya belajar visual lebih tinggi dari penggunaan konvensional kategori gaya belajar visual. Dengan perbedaan rerata sebesar 20,34. Perbandingan hasil belajar dengan media *power point* kategori gaya belajar visual lebih tinggi dari pada media konvensional kategori gaya belajar visual. Hal itu terlihat pada hasil rerata total kelompok media *power point* kategori gaya belajar visual sebesar 86,42 lebih tinggi dari pada rerata kelompok media konvensional kategori gaya belajar visual sebesar 66,08. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa: Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *power point* dan konvensional kategori gaya belajar visual. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media *power point* lebih tinggi dibandingkan dengan media konvensional pada kelompok siswa dengan gaya belajar visual dinyatakan diterima.

Hasil uji hipotesis 3 pada tabel 3 menunjukkan bahwa perhitungan tentang perbedaan rerata hasil belajar antara media *power point* dan media konvensional menurut gaya

belajar auditorial menunjukkan peluang kesalahan  $0,040 < 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti bahwa gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi. Pada rerata setiap kelas eksperimen pada Tabel 3 hasil belajar siswa dengan menggunakan media *power point* kategori gaya belajar auditorial lebih rendah dari media konvensional kategori gaya belajar auditorial. Perbedaan rerata sebesar -7,45. Perbandingan hasil belajar dengan menggunakan media *power point* gaya belajar auditorial lebih rendah dari pada media konvensional kategori gaya belajar auditorial. Hal itu terlihat pada hasil rerata total kelompok media *power point* kategori gaya belajar auditorial sebesar 81,05 lebih rendah dari pada rerata kelompok media konvensional kategori gaya belajar auditorial sebesar 88,50 dengan perbedaan rerata sebesar -7,45. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa: Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *power point* dan konvensional kategori gaya belajar auditorial. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media *power point* lebih rendah dibandingkan dengan media konvensional pada kelompok siswa dengan gaya belajar auditorial dinyatakan diterima.

Hasil uji hipotesis 4 pada tabel 3 menunjukkan bahwa interaksi media\*gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi menunjukkan peluang kesalahan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa terdapat interaksi yang signifikan antara media pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi. Dengan demikian hipotesis ke empat yang menyebutkan bahwa Terdapat interaksi yang signifikan antara media pembelajaran dengan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi dinyatakan diterima.

Interaksi antara media pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi sebesar 52,0%. Hal ini terbukti dari perhitungan *R Squared* sebesar  $= 0,520$  atau 52,0%. Sisanya sebesar 48,0% merupakan variabel lain di luar media dan gaya belajar yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

## Pembahasan

### *Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi yang Menggunakan Media Pembelajaran Power Point dengan Siswa yang Menggunakan Media Konvensional*

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *power point* dan media konvensional. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media *power point* lebih tinggi dibandingkan dengan media konvensional. Pelaksanaan proses belajar melibatkan komponen pembelajaran diantaranya kurikulum, guru, siswa, media pembelajaran dan lingkungan belajar. Keseluruhan komponen harus terintegrasi dengan baik supaya tujuan pembelajaran pada khususnya dapat tercapai dengan optimal. Salah satu wujud terintegrasi dari setiap komponen adalah pemilihan dan penggunaan media yang cocok dengan materi dan perkembangan siswa, karakter siswa serta lingkungan belajar yang kondusif baik lingkungan belajar di rumah, dukungan orang tua, lingkungan belajar di sekolah maupun masyarakat dalam mengembangkan pendidikan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media *power point* lebih tinggi dari hasil belajar dengan menggunakan media konvensional. Rerata hasil belajar dari rerata hasil belajar dengan menggunakan media *power point* sebesar 83,87 lebih besar dari rerata hasil belajar dengan menggunakan media konvensional sebesar 76,51. Terlihat jelas bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media *power point* lebih tinggi dibandingkan dengan media konvensional.

Sesuai dengan kenyataan di lapangan bahwa siswa SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 9 Yogyakarta lebih tertarik dengan pembelajaran yang bersifat konkret yang diseting dengan media gambar dengan bantuan program *power point*. Penyajian banyak gambar yang relevan dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan dapat menunjang dan membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Proses pembelajaran yang memvisualisasikan materi pelajaran ekonomi yang bersumber pada realita masyarakat atau masalah yang ada di sekeliling siswa baik di sekolah maupun di masyarakat dapat membantu siswa menumbuhkan keterkaitannya terhadap materi yang sedang dipelajari. Lain halnya dengan media konvensional yang cenderung memperagakan secara

verbal dengan arti lain guru sebagai penyaji materi pelajaran sekaligus sebagai mediator yang mendeskripsikan materi pelajaran yang sedang diajarkan. Hal seperti ini yang kadang-kadang dapat menyebabkan timbulnya masalah pada siswa, siswa jadi kurang tertarik, merasa jenuh, dan banyak dari mereka yang sibuk berbincang dengan teman sebangku. Bila terus berlangsung fenomena yang seperti itu akan berdampak pada tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Supriadi (2012, p. 60), Johandayani (2009, p. 1) dan Becti (2012, p. vii). Dalam penelitian ini dikemukakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media *power point* lebih tinggi nilai rata-ratanya dibandingkan dengan media konvensional.

Hal ini juga didukung oleh beberapa ahli. Sudjana & Rivai (2013, p. 2) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi hasil belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan bahwa penggunaan media *power point* dapat menarik perhatian siswa, siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan *power point* lebih memperhatikan materi yang diberikan oleh guru daripada siswa yang menggunakan media konvensional.

Arsyad (2016, p. 71) menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat bermanfaat dalam proses belajar mengajar karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan media pembelajaran, seperti penggunaan gambar maupun audio visual, lebih menarik bagi siswa dibanding dengan pembelajaran secara lisan. Namun demikian, penggunaan media pembelajaran tersebut juga harus disesuaikan dengan materi yang hendak diajarkan, serta karakteristik siswa, agar materi tersebut dapat diterima, diserap dan dipahami dengan baik oleh siswa.

### *Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi yang Menggunakan Media Pembelajaran Power Point dan Media Konvensional dengan Gaya Belajar Visual*

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *power point* dan media konvensional pada kelompok siswa dengan gaya auditorial. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media *power point* lebih tinggi dari pada yang menggunakan media konven-

sional pada kelompok siswa dengan gaya belajar visual. Hal ini didukung hasil penelitian oleh (Kurniawati, 2004, p. 1), yang menyimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang diberi pengajaran menggunakan media *power point* dengan siswa yang diberi pengajaran dengan metode konvensional dan terbukti bahwa pembelajaran dengan media *power point* lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada gaya belajar visual.

Penggunaan media *power point* ini dapat dijadikan alternatif dalam variasi proses belajar mengajar untuk menarik minat belajar siswa agar tidak mudah bosan dalam belajar disamping itu juga dapat memaksimalkan daya serap pelajaran pada siswa karena melibatkan indra penglihatan dan pendengaran secara lebih menarik. Sejalan dengan pendapat Sanaky (Raras, 2012, p. vii) *Microsoft Office power point* memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut: Praktis, dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas, memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon siswa, memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan, dapat menyajikan berbagai kombinasi *clipart*, *picture*, warna, animasi dan suara, sehingga membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan dapat dipergunakan berulang-ulang.

Gambaran di atas cocok dengan pembuktian pada hasil analisis hipotesis kedua yang menunjukkan bahwa rerata hasil belajar yang menggunakan media *power point* lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada gaya belajar visual. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji hipotesis kedua yang menyebutkan bahwa pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Ekonomi menunjukkan peluang kesalahan  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$ . Karena pada rerata setiap kelas eksperimen hasil belajar siswa dengan menggunakan *power point* kategori gaya belajar visual lebih tinggi dari penggunaan konvensional kategori gaya belajar visual. Dengan perbedaan rerata sebesar 20.34. Perbandingan hasil belajar dengan media *power point* kategori gaya belajar visual lebih tinggi dari pada media konvensional kategori gaya belajar visual. Hal itu terlihat pada hasil rerata total kelompok media *power point* kategori gaya belajar visual

sebesar 86,42 lebih tinggi dari pada rerata kelompok media konvensional kategori gaya belajar visual sebesar 66,08 (lihat lampiran).

Salah satu cara seseorang siswa dalam menerima hasil belajar dengan tingkat penerimaan yang optimal dibandingkan cara lain disebut dengan gaya belajar. Setiap orang memiliki gaya belajar masing-masing. Gaya belajar merupakan gaya seorang dalam mengolah dan menyerap informasi atau mempelajari sesuatu dari pengalamannya sehingga ia dengan mudah menerima informasi yang diterimanya baik melalui pendengaran, penglihatan maupun melakukannya, yang akhirnya dapat memahami informasi yang didapatnya. Hasil riset menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan gaya belajar mereka yang dominan, saat mengerjakan tes akan mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan apabila mereka belajar dengan cara yang tidak sejalan dengan gaya belajar mereka.

Perbedaan gaya belajar tidak menggambarkan perbedaan dalam tahap kecerdasan. Beberapa ciri dari pembelajar visual di antaranya adalah: (1) mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar, (2) suka mencoret-coret sesuatu, yang terkadang tanpa ada artinya saat di dalam kelas, (3) pembaca cepat dan tekun, (4) lebih suka membaca daripada dibacakan, (5) rapi dan teratur, (6) mementingkan penampilan, dalam hal pakaian ataupun penampilan keseluruhan, (7) teliti terhadap detail, (8) pengeja yang baik, (9) lebih memahami gambar dan bagan daripada instruksi tertulis.

Ciri-ciri gaya belajar menurut Felder & Solomon (Sugihartono, 2007, p. 55), tipe gaya belajar *visual* memiliki ingatan yang bagus terhadap apa yang dilihatnya. Siswa yang memiliki gaya belajar visual akan lebih terpacu dalam menemukan ide-ide dan gagasan serta lebih mudah menyerap informasi pengetahuan yang diberikan. Hanya dengan penerapan yang sesuai maka tingkat keberhasilan hasil belajar lebih tinggi. Seorang siswa juga harus memahami jenis gaya belajarnya.

#### *Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi yang Menggunakan Media Pembelajaran Power Point dan Media Konvensional dengan Gaya Auditorial*

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *power point* dan media konvensional pada kelompok siswa dengan gaya auditorial. Hasil belajar siswa dengan

menggunakan media *power point* lebih rendah dari pada yang menggunakan media konvensional pada kelompok siswa dengan gaya belajar auditorial. Hal ini sesuai dengan hipotesis ketiga yaitu Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *power point* dan konvensional kategori gaya belajar auditorial. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media *powerpoint* lebih rendah dibandingkan dengan media konvensional pada kelompok siswa dengan gaya belajar auditorial. Dapat ditunjukkan pada hasil rerata total kelompok media *power point* kategori gaya belajar auditorial sebesar 81,05 lebih rendah dari pada rerata kelompok media konvensional kategori gaya belajar auditorial sebesar 88,50 dengan perbedaan rerata sebesar -7,45.

Setiap siswa memiliki ciri masing-masing dalam menentukan bagaimana cara belajar yang disukai kemudian diterapkan. Gaya belajar ini sangat dipengaruhi oleh faktor kebiasaan siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya termasuk guru dalam mengajar di kelas. Pemahaman tersebut dijadikan salah satu pedoman untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa yang cocok apakah visual, auditorial, atau gabungan dari visual dan auditorial. Permasalahannya adalah terkadang guru tidak peka melihat kecendrungan siswa dapat memahami pelajaran ekonomi dengan media dan gaya belajar tertentu. Untuk itu guru harus dapat mengolah potensi siswa dengan bantuan media dan gaya belajar siswa sedemikian rupa agar siswa itu termotivasi untuk menyukai pembelajaran ekonomi.

Rusman (2012, pp. 33-35) mengelompokkan gaya belajar menjadi tiga yaitu gaya belajar visual (*visual learner*), gaya belajar auditif (*auditory learner*), dan gaya belajar kinestetik (*kinesthetic learner*). Masing-masing gaya belajar memiliki penekanan yang berbeda, meskipun perpaduan dari ketiga gaya belajar tersebut sangat baik. Namun, pada saat tertentu siswa akan menggunakan salah satu dari ketiga gaya belajar tersebut.

Siswa yang memiliki gaya belajar model pembelajar auditorial adalah model di mana seseorang lebih menyerap informasi melalui apa yang ia dengarkan. Penjelasan tertulis akan lebih mudah ditangkap oleh para pembelajar auditorial ini. Ciri-ciri orang auditorial, diantaranya adalah: (1) lebih ceper menyerap dengan mendengarkan, (2) menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika mem-

baca, (3) senang membaca dengan keras dan mendengarkan, (4) dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, berirama, dan warna suara, (5) bagus dalam berbicara dan bercerita, (6) berbicara dengan irama yang terpolo, (7) belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat (8) suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar (9) lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya (10) suka musik dan bernyanyi (11) tidak bisa diam dalam waktu lama (12) suka mengerjakan tugas kelompok.

Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial, cenderung mereka mulai belajar dengan baik terutama dengan mendengarkan dan dengan mudah mengingat informasi kompleks yang didengar. Anak yang mempunyai gaya belajar auditorial dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru. Dengan media *power point* yang hanya menampilkan kalimat-kalimat pokok yang terdapat di slide dan guru menjabarkan lebih kompleks materi yang diberikan sangat cocok untuk tipe anak yang memiliki gaya belajar auditorial. Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial jika diajar dengan menggunakan konvensional mereka akan kurang terfokus sebab siswa yang memiliki gaya belajar auditorial lebih suka mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru, mereka lebih mengandalkan alat pendengaran daripada alat penglihatan. Jika dikaitkan dengan hasil belajar ekonomi maka penerapan media *power point* dengan gaya belajar auditorial akan meningkatkan hasil belajarnya.

Interaksi antara Media Pembelajaran dan Gaya Belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi. Pelaksanaan eksperimen yang dilakukan di SMA Negeri 4 Yogyakarta dengan menggunakan media *power point* dan eksperimen di SMA Negeri 9 Yogyakarta dengan media konvensional ini merupakan terobosan dalam pembelajaran yang diharapkan akan mempunyai interaksi yang signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi.

Penggunaan media *power point* dan konvensional untuk meningkatkan pemahaman siswa yang apabila dikolaborasikan dengan gaya belajar akan berdampak positif. Sesuai dengan hasil penelitian yang diterapkan di kedua sekolah yang sebagai sampel penelitian



tersebut hasilnya menunjukkan taraf yang signifikan.

Rusman (2012, p. 16) mengemukakan bahwa pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru, dan siswa. Interaksi komunikasi itu dilakukan baik secara langsung dalam kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media, di mana sebelumnya telah menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan tentunya. Siswa tidak dianggap sebagai objek yang tidak tahu apa-apa. Siswa justru sebagai subjek yang memiliki latar belakang, minat, gaya belajar, karakteristik, kebutuhan serta kemampuan yang berbeda. Guru hendaknya mampu memahami perbedaan individu siswa sehingga tujuan instruksional dapat tercapai dengan efektif. Oleh karena itu, guru, media pembelajaran, serta perbedaan individu dalam hal ini gaya belajar sebagai komponen yang saling mempengaruhi terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Gambaran tersebut terlihat pada hasil hipotesis keempat yang menunjukkan bahwa interaksi antara media pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar Ekonomi menunjukkan peluang kesalahan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa terdapat interaksi yang signifikan antara media pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi. Dengan demikian hipotesis ke empat yang menyebutkan bahwa terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi dinyatakan diterima.

### Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media *power point* dengan menggunakan media konvensional ( $0,001 < 0,05$ ). Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *power point* diperoleh rerata sebesar 83,87 lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan konvensional dengan perolehan rerata sebesar 76,51. Dengan perbedaan rerata sebesar 7,36. Hasil belajar dengan menggunakan media *power point* lebih tinggi dari pada media konvensional.

Kedua, terdapat interaksi yang signifikan antara media pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi. Hasil analisis anava dua jalur menyimpulkan bahwa diperoleh nilai probabilitas ( $p$ ) atau peluang kesalahan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa media pembelajaran dan gaya belajar memiliki interaksi yang signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi.

Berdasarkan simpulan penelitian, disampaikan simpulan penelitian sebagai berikut. Untuk kesempurnaan penelitian, disarankan penelitian lanjutan agar lebih spesifik lagi karena penelitian ini kurang spesifik pada pengelompokkan gaya belajar sehingga perlu diperhatikan pada peneliti selanjutnya untuk lebih intensif pada gaya belajar sesuai dengan pengelompokkannya.

### Daftar Pustaka

- Sadiman, A. S., & Raharjo, H. (2006) *Media pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Arsyad (2016). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bekti, D. S. (2012). Pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan alam pada siswa kelas V SD Negeri Ngebung Beran tahun ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniawati, I. (2004). Eksperimentasi pembelajaran menggunakan media power point pada pokok bahasan lingkaran ditinjau dari motivasi belajar siswa. *Abstrak*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved 22 April 2014 from <http://eprints.ums.ac.id/715/>
- Johandayani. (2009). Pengaruh media Microsoft PowerPoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi Kelas VIII pada topik bahasan kondisi fisik wilayah dan penduduk di SMP Negeri 2 Malang. *Abstrak*. Jurusan Geografi FMIPA Universitas Negeri Malang. Retrieved 22 April 2014 form <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/Geografi/article/view/5899>

- Supriadi. (2012). Pengaruh penggunaan media pembelajaran *powerpoint* terhadap keaktifan dan hasil belajar ipa siswa kelas V SD Negeri Bugel 02 Kecamatan Sidorejo Kabupaten Semarang semester genap tahun 2011/2012. *Abstrak*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Raras, K. L. H. (2012). Pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD SN Batusari 6 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Semester II tahun ajaran 2011/2012. *Abstrak*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana.
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2013). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rusman. (2012). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi: mengembangkan profesionalitas guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.